



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan, perubahan laba kotor, perubahan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan perubahan total aset, *debt to equity ratio*, *earnings per share*, dan *dividend per share* terhadap *return* saham. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan jasa sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2013. Perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 perusahaan.

Hasil uji normalitas variabel perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan, perubahan laba kotor, perubahan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan perubahan total aset, *debt to equity ratio*, *earnings per share*, *dividend per share*, dan *return* saham menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,386 atau lebih besar daripada 0,05. Berarti, seluruh data sampel yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi normal. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. H_{a1} tidak diterima, artinya perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar -0,690 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,492 atau

lebih besar daripada 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2014), Sa'adah (2014), Sinaga (2010), dan Daniati (2006).

2. H_{a2} tidak diterima, artinya perubahan laba kotor secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 1,942 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,055 atau lebih besar daripada 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2013).
3. H_{a3} diterima, artinya perubahan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan perubahan total aset secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar -3,470 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil daripada 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015), Gunarso (2014), Fransiska (2013), Susanto (2012), Sugiarto (2011), dan Daniati (2006).
4. H_{a4} tidak diterima, artinya *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 1,662 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,100 atau lebih besar daripada 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fransiska (2013) dan Safitri (2013).
5. H_{a5} tidak diterima, artinya *earnings per share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar 1,505 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,136 atau lebih besar daripada

0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arista (2012).

6. H_{a6} tidak diterima, artinya *dividend per share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan dari nilai t sebesar -1,619 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,109 atau lebih besar daripada 0,05. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sukarman (2013).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut.

1. Objek dalam penelitian ini hanya merupakan perusahaan jasa sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga hasil penelitian ini kurang dapat digeneralisasi pada perusahaan sektor lain di Bursa Efek Indonesia.
2. Nilai *adjusted R square* dalam penelitian ini sebesar 0,100 yang berarti bahwa variabel perubahan arus kas dari aktivitas pendanaan, perubahan laba kotor, perubahan ukuran perusahaan yang diprosikan dengan perubahan total aset, *debt to equity ratio*, *earnings per share*, dan *dividend per share* hanya mampu menjelaskan variasi dari variabel *return* saham sebesar 10% dan sisanya sebesar 90% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini masih jauh dari cukup.

3. Penggunaan variabel yang belum melibatkan semua faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pelaku pasar modal, investor harus mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi *return* saham sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan karena banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Investor sebaiknya tidak hanya menganalisis faktor internal, tetapi juga memperhatikan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi agar tidak terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil penelitian yang menganalisis faktor internal melalui laporan keuangan hanya mampu menjelaskan variasi dari variabel *return* saham sebesar 10%.
2. Bagi perusahaan properti dan *real estate* sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan dan kinerja manajemen perusahaan setiap tahun, serta menyampaikan informasi perkembangan perusahaan yang cukup kepada investor agar persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan di masa depan dapat dipercaya. Saham yang banyak diminati oleh investor tentu akan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya terkait *return* saham sebaiknya melakukan pengamatan pada perusahaan di beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperpanjang periode pengamatan agar diperoleh hasil penelitian yang memiliki cakupan lebih luas. Penambahkan variabel-variabel lain juga diperlukan, seperti variabel makroekonomi yaitu pertumbuhan Produk Domestik Bruto, inflasi, tingkat suku bunga, dan nilai tukar, serta variabel non-ekonomi yaitu stabilitas politik, stabilitas keamanan dalam negeri, dan efektivitas pemerintahan yang diperkirakan lebih memberikan pengaruh terhadap *return* saham agar model penelitian menjadi lebih kompleks.

